

**IMPLEMENTASI STRATEGI PERENCANAAN HAJI KHUSUS
PADA PT. SAHID GEMA WISATA (SAHID TOUR CABANG
YOGYAKARTA) TAHUN 2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

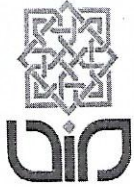
Oleh:

**Siti Nurhalimah
NIM. 14240052**

Pembimbing:

**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 993031 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-839/Un.02/DD/PP.05.3/04/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

IMPLEMENTASI STRATEGI PERENCANAAN HAJI KHUSUS PADA PT. SAHID
GEMA WISATA (SAHID TOUR CABANG YOGYAKARTA) TAHUN 2017

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Nurhalimah
NIM/Jurusan : 14240052/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 5 April 2018
Nilai Munaqasyah : 93 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,

Drs. Mokh. Nazih, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 30 April 2018



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nurhalimah
NIM : 14240052
Judul : Implementasi Strategi Perencanaan Haji Khusus Pada PT. Sahid
Gema Wisata (Sahid Tour Cabang Yogyakarta) Tahun 2017

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. Rosyid Ridlo, M.Si

NIP: 196701041993031 00 3

Pembimbing

Drs. Rosyid Ridlo, M.Si

NIP: 196701041993031 00 3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhalimah
NIM : 14240052
Prodi : Manajmen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Implementasi Strategi Perencanaan pada PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) Cabang Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagain-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Maret 2018

Yang menyatakan

Siti Nurhalimah
14240052



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT
Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Alamamater Tercinta
Prodi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Jadilah orang yang manfaat bagi orang lain dan diri sendiri”

(Ustadz Rohmad)¹

¹ Ustadz Rohmad *Boarding School* SMK Islam Secang Magelang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Perencanaan Haji Khusus Pada PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) Cabang Yogyakarta Tahun 2017” dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar S1 pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi Manajemen Dakwah. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sudah seperti ayah sendiri yang kebaikannya tidak bisa

diungkapkan dengan kata-kata lagi *you are the best*. Terima kasih juga atas bimbingan, dukungan dan motivasinya selama peneliti masih menjadi mahasiswi Manajemen Dakwah.

4. Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik saya ucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungan selama peneliti menjadi mahasiswi Manajemen Dakwah.
5. Drs. Mokh Nazili, M. Pd. selaku Sekertaris Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen Prodi Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga apa yang telah mereka berikan kepada peneliti dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
7. Bapak Abdul Musa selaku *Branch Manajer* Sahid Tour beserta karyawan Sahid Tour cabang Yogyakarta, yang sudah berkenan membantu dalam proses penelitian di kantor Sahid Tour.
8. Bapak Muhyanto dan Ibu Asiah yang selama ini telah sbar dan merawat dan kuat menghadap ke empat putra-putrinya dengan tulus dan ikhlas. Selalu mendukung putrimu yang selalu ingin menuntut ilmu yang jauh dari kota kelahiran dan selalu memberikan motivasi-motivasi terbaiknya. Semoga ridho dari Bapak dan Ibu bisa mengantarkan peneliti kepada kesuksesan dunia akhirat. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu mengasihi, menyayangi, mendukung serta mendo'akan.
9. Teruntuk kedua kakak ku Supangat dan Ahmad Rosyid terima kasih selama ini selalu memberikan semangat dan motivasi-motivasinya. Terima kasih juga

untuk adik saya Nur Aulia Rohmah atas dukungannya selama pengerjaan skripsi.

10. Bapak Sutrisno Ahmad S.Ag selaku Ketua sekaligus pemilik Yayasan As-Salam Kemiriombo, yang telah mengajarkan banyak hal yang bermanfaat dan sebagai perantara masuk perguruan tinggi tanpa dipungut biaya.
11. Bapak Kiai Rohmad dan Bu Nyai Humdatun selaku ustadz dan ustazdah sewaktu di *Boarding School* SMK Islam Secang, yang sudah saya anggap seperti orang kedua saya di Magelang, terima kasih atas segala nasehat-nasehat yang telah kau berikan hingga saat ini.
12. Ibu Drg. Wijayati Lasmi, terimakasih banyak sudah menjadi ibu ke dua di Jogja dan sudah menanggung semua beban hidup selama di Jogja dari SPP kuliah, dan semua fasilitas-fasilitas yang telah diberikan. Tidak lupa nasehat-nasehat dan motivasi-motivasinya yang selalu menuntut anak-anaknya yang di Jogja menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.
13. Terima kasih buat Mas Pur, Asih, Lia, Dita dan Faqih yang selama ini juga sudah men-*support* pengerjaan skripsi dengan ikut serta membantu mengelola kost Wisma Adji.
14. Terima kasih juga buat kawan-kawan BMT MD Ria, Nabil, Dek Nia, Dek Ratna dan Cah Cilik alias Maya, yang selama ini sudah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi dan selalu membuat *happy*.
15. Teman-teman terbaik dari FT-IPMADA (*Fourten Inovation Pionir Manajement Of Dakwah*) yang senantiasa melangkah bersama menghabiskan materi, teori dan praktik di perkuliahan meskipun terkadang melelahkan

namun peneliti sangat bahagia bisa mengenal, berteman dan belajar bersama di Manajemen Dakwah. yang telah kita lalui bersama baik disaat suka maupun duka.

16. Teman-teman diet-diet *club* Nabila dan Maratus (Dodo) yang selalu membuat hari-hari semakin bewarna karena bayolan-banyolannya dan yang selalu memberikan semangat terutama saat skripsian.
17. Teman-teman KKN'93 Posko 26 yang sering kita sebut sebagai "*Konco Turu*" Citra, Ayu, Cocol, Wenda, Diana, Dida, Bagus, Izul dan Roma yang sudah memberikan banyak kenangan dan mengajarkan apa arti sebuah hubungan yang baik dan mengajarkan arti kebersamaan.
18. Semua teman-teman RBX 3 yang sudah seperti saudara sendiri dan selalu memberikan semangat temen-temen KKN UIN'93 dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Kalian luar biasa.
19. Mbak Nuning Fitriyani terima kasih atas *support*-nya yang rela meminjamkan laptopnya.
20. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti, maupun bagi pembaca. *Amin ya Robbal'alamin.*

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Peneliti,

Siti Nurhalimah
14240052

ABSTRAK

Siti Nurhalimah “Strategi Perencanaan Haji Khusus pada PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) Cabang Yogyakarta Tahun 2017, Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Strategi perencanaan Haji Khusus adalah menyelenggarakan Haji Khusus Sahid Tour cabang Yogyakarta dalam menyusun dan melaksanakan strategi atau cara-cara untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat terutama dalam hal perekrutan Jamaah Haji Khusus dan Pelayanan Haji Khusus baik jangka pendek atau jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses strategi perencanaan Haji Khusus yang dilakukan oleh PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour Cabang Yogyakarta), sehingga semua strategi yang dibuat akan berjalan bisa sesuai dengan visi misi dan tujuan awal dari Sahid Tour.

Penelitian ini difokuskan pada analisis strategi perencanaan Haji Khusus untuk mengetahui strategi perencanaan perekrutan jamaah Haji Khusus, strategi perencanaan pelayanan Haji Khusus dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi perencanaan perekrutan dan pelayanan Haji Khusus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus dengan subjek penelitian pimpinan/manajer Sahid Tour Cabang Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah strategi perencanaan Haji Khusus yang diterapkan oleh Sahid Tour Cabang Yogyakarta, metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, metode triangulasi tersebut menyatakan bahwa Sahid Tour Cabang Yogyakarta telah menerapkan strategi yang tepat dan didukung dari observasi, dokumentasi dan wawancara.

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi perencanaan Haji Khusus Sahid Tour sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan visi dan misinya. Strategi perencanaan perekrutan dan pelayanan Haji Khusus yang sudah berjalan dengan baik adalah memberikan fasilitas, manasik haji 4 hari 3 malam, hotel bintang 5, tenda ber AC saat di Mina, Arafah dan Musdalifah, bis AC, pesawat Garuda dan pesawat Saudi, *muthawif* yang sudah berpengalaman, 2 dokter 1 laki-laki dan 1 perempuan, juga menjalin kerjasama dengan mitra-mitra Bank Syariah, satu lingkup dengan Sahid Grup, Kementerian Agama bagian PHU (Penyelenggara Haji Umroh), mengadakan kegiatan rutin pengajian 2 bulanan, *gathering* dengan Bank-bank Syariah, *talkshow* setiap hari rabu akhir bulan, dan media sosial. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan menghambat berjalannya strategi tersebut diantaranya yaitu pembimbing yang berpengalaman, *muthawif* yang sudah teruji kemampuannya, hotel bintang 5, faktor yang menghambat yaitu peraturan Imigrasi dengan dibatasinya pendaftaran pembuatan *passport* dan adanya KBIH atau *Tour & Travel* yang memberikan harga dibawah standart.

Kata Kunci : Strategi, Perencanaan dan Haji Khusus

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	Šā	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	šād	š	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	z	Z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāu	W	-
ه	hā'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrop (tidak dilambangkan bila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

__ َ __ (fathah)	ditulis	a
__ ِ __ (kasrah)	ditulis	i
__ ُ __ (dammah)	ditulis	u
كُتِبَ - kutiba	هَبِذَ -	yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

fathah + yā mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wau mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

fathah + alif	ditulis	ā (garis di atas)
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + alif maqṣūr, ditulis		ā (garis di atas)
يسعي	ditulis	yas'ā
kasrah + ya mati,	ditulis	ī (garis di atas)

مجيد	ditulis	majīd
dammah + wau mati, ditulis		ū (dengan garis di atas)
فروض	ditulis	furūd

4. Ta' marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
-----------	---------	-------------

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi itu tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
نَعْمَ	ditulis	nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan

atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandung itu.

الرَّجُلُ ditulis ar-rajul

السَّيِّدَةُ ditulis as-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم ditulis al-qalamu

الجلال ditulis al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan asprof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

شئ ditulis syai'

النوء ditulis an-nau'u

امرت ditulis umirtu

تاخذون ditulis ta'khudun

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض ditulis zawi al-furūd

اهل السنة ditulis ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II: GAMBARAN UMUM LEMBAGA

A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah.....	28
C. Landasan Hukum.....	30
D. Visi Misi.....	32
E. Paket Haji Khusus.....	32
F. Program Perjalanan Ibadah Haji Khusus.....	34
G. Persyaratan Pendaftaran Haji Khusus.....	36
H. Pembatalan Pendaftaran Haji Khusus.....	36
I. Sistem Pembayaran Haji Khusus.....	37
J. Data Jamaah Haji Khusus.....	37
K. Fasilitas Haji Khusus.....	38
L. Struktur Orgnisasi.....	39

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	58

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA.....	72
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
-------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	26
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sahid Tour Cabang Yogyakarta.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Biaya dan Paket dan Biaya Haji Khusus.....	33
Tabel 2.2 Akomodasi Haji Khusus.....	34
Tabel 2.3 Program Perjalanan Haji Khusus.....	35
Tabel 2.4 Data Jamaah Haji Khusus Sahid Tour.....	38
Tabel 2.5 Haji Qurban Sahid Tour Cabang Yogyakarta.....	38
Tabel 3.1 Program Strategi Perencanaan Perekrutan dan Pelayanan Jamah Haji Khusus	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah Haji adalah penyempurna dari rukun Islam yang kelima bagi kaum muslimin dan kewajiban ini berlaku sepanjang hidupnya. Ibadah ini memerlukan persyaratan-persyaratan yang tidak dapat dipenuhi oleh setiap orang, sehingga kewajiban ini hanya berlaku bagi kaum Muslimin yang memiliki kemampuan untuk melaksanakannya.

Mengingat pentingnya ibadah Haji ini bagi kaum muslimin yang telah diberi kemampuan untuk melaksanakannya, Rasulullah SAW sampai memberi peringatan keras kepada kaum muslimin yang enggan melaksanakannya, yakni mereka dipersilahkan mati sebagai Yahudi atau Nasrani, bukan secara Islam sebagai pengikut beliau. Rasulullah SAW tidak mau mengakui mereka sebagai pengikut atau umatnya.¹

Program penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia secara resmi memang dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI), baik Haji Reguler maupun Haji Khusus. Seiring sangat tingginya minat masyarakat menunaikan Ibadah Haji, daftar antrian tunggu untuk Haji Reguler sudah sampai tahun 2032 (tiap provinsi beda tahunnya). Sedangkan

¹ Djamaludin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya*, (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011), cet. 3, hlm. 1.

untuk daftar antrian tunggu Haji Khusus sudah mencapai 4 sampai 5 tahun.² Undang-Undang No. 23 tahun 2016, Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus adalah Penyelenggara Haji yang dilaksanakan oleh Penyelenggara Ibadah Haji Khusus dengan pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanannya bersifat khusus.³

PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) sebagai biro yang membantu pelayanan calon Jamaah Haji dalam mendaftar Haji Khusus. Pada awalnya PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) bergerak dibidang penyedia jasa tiketing serta *tour & travel* berdasarkan surat ijin dari Departemen Pariwisata RI. Seiring dengan perkembangannya, utamanya dalam upaya turut 1992 itulah dengan mendapatkan surat keputusan dari kementerian Agama RI sebagai Penyelenggara Haji dan Umroh, PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) berusaha senantiasa istiqomah untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi para calon tamu Allah (*Duyufurrohman*) dalam mewujudkan niatnya melaksanakan ibadah Umroh maupun Haji.⁴

Direktur Bina Haji dan Umrah Kementrian Agama yaitu Mujahirin Yanis mengatakan kuota jamaah Haji Khusus di Indonesia kembali ke kuota normal yakni 17.000 kursi, 200 diantaranya berangkat melalui Sahid Tour. Presiden Direktur Sahid Tour Haryadi Sukamdani mengatakan pada tahun

² <http://www.travelUmrohterbaik.net/pengertian-Haji-khusus/>, 19 November 2017, diakses Jam 01.52.

³ <http://phulampungtimur.blogspot.co.id/2016/12/pma-ri-no-23-tahun-2016-tentang.html>, 20 Desember 2017, diakses Jam 09.01.

⁴ http://sahidtour.com/?page_id=4934, 13 November 2017, diakses Jam 15.05.

2017 ini jumlah jamaah calon Haji yang berangkat sebanyak 200 orang.⁵ Empat belas (14) diantaranya yang mendaftar Haji Khusus melalui cabang Yogyakarta.⁶ Selain itu juga pendaftar Haji Khusus dari tahun 2015 sampai dengan 2017 jumlahnya semakin meningkat. Pada tahun 2015 sebanyak 38 calon jamaah Haji, 2016 sebanyak 55 calon jamaah Haji, dan pada tahun 2017 sebanyak 59 calon jamaah Haji.⁷

Ratusan jamaah calon Haji mengikuti manasik Haji Khusus mulai tanggal 26-29 Juli 2017 di Solo. Rombongan jamaah Haji Sahid Tour tersebut diberangkatkan ke Tanah Suci pada 25 Agustus 2017. Adapun para jamaah berasal dari beberapa wilayah di Indonesia seperti Jakarta, Kalimantan, Semarang, Wonosobo, Solo, Jogja, Jambi, Malang, Banyuwangi, Balikpapan, di Hotel Sahid Jaya Solo.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “strategi perencanaan Haji Khusus pada PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) cabang Yogyakarta, khususnya pada bagian perekrutan Jamaah Haji dan pelayanannya.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Harianjogja.com, Rabu, 26 Juli 2017, diakses Jam 11:53 WIB.

⁶ Wawancara dengan Zulkifli Rizky Hutomo, Marketing PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) cabang Yogyakarta, 6 januai 2018.

⁷ Dokumentasi, Ms. Excel Data Jamaah Haji SGW Jogja.

⁸ Harianjogja.com.

1. Bagaimana strategi perencanaan perekrutan jamaah Haji Khusus Sahid Tour cabang Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi perencanaan pelayanan Haji Khusus Sahid Tour Yogyakarta?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi atau mendukung strategi perencanaan perekrutan calon jamaah Haji dan pelayanan dalam ibadah Haji Khusus?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana strategi perencanaan perekrutan Haji Khusus Sahid Tour cabang Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana strategi perencanaan pelayanan Haji Khusus Sahid Tour Yogyakarta.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi perencanaan Haji Khusus Sahid Tour cabang Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis, diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk Prodi Manajemen ilmu dan manajemen ini dapat berkembang dengan ditambahkan penelitian skripsi ini yaitu dengan teori tentang strategi dan perencanaan.

2. Manfaat secara praktis, diharapkan nantinya dapat menjadi sumbangan bahan informasi khususnya PT. Gema Sahid Wisata (Sahid Tour) Yogyakarta dan Biro Haji atau KBIH pada umumnya untuk mengembangkan strategi perencanaan yang dapat dilaksanakan untuk menghadapi persaingan dalam perekrutan jamaah Haji Khusus pada saat ini.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian dalam kajian pustaka ini adalah untuk menunjukkan keaslian penelitian dan untuk membedakan penelitian yang lain serta untuk mengetahui adanya kerancuan obyek penelitian dan segala masalah yang sudah diteliti orang lain, maka untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, peneliti berusaha mencari referensi yang relevan dengan topik yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Pelayanan Pendaftaran Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Melia Iska Novitasari Mahasiswa Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa SISKOHAT sangat mudah diakses walaupun tidak dipublikasikan untuk masyarakat umum, penggunaan SISKOHAT sesuai dengan kebutuhan pengguna, kepuasan pengguna SISKOHAT sudah terpenuhi, memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Kanwil Kemenag DIY, prosedur pelayanan pendaftaran jamaah Haji Khusus dilayani dengan

baik, waktu penyelesaian pendaftaran cepat dan akurat, tidak dipungut biaya dalam proses pelayanan pendaftaran Haji Khusus, sarana dan prasarana pendukung proses pelayanan pendaftaran tersedia dengan lengkap dan sesuai kebutuhan, dan kompetensi petugas pemberi pelayanan sudah berpengalaman dibidangnya.⁹

Kedua, skripsi yang berjudul “Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta” yang disusun oleh Latifah Setyaningrum Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pelatihan manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh Ditjen Penyelenggara Haji Umroh (PHU), untuk perencanaan pelatihan manasik Haji pada tahun 2016 mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), namun ada sedikit kendala di dalam perencanaan pelatihan manasik Haji pada tahun 2016 terkait pengelolaan biaya karena sesuai anggaran yang ditetapkan oleh Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), pengelolaan waktu disesuaikan dengan biaya yang dianggarkan dan narasumber baru sebatas dari bimbingan manasik Haji belum didatangkan salah satunya dari pihak Dinas Kesehatan.¹⁰

⁹ Melia Iska Novitasari, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Melayani Pendaftaran Haji Terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi, 2017), hlm. 83.

¹⁰ Latifah Setyaningrum, *Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 76.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori perencanaan dari Usman Effendi yang berbunyi pemilihan serangkaian kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang akan dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa, dan juga menggunakan teori perencanaan dari Mamduh M. Hanafi yang berbunyi merupakan fungsi manajemen yang pertama dan merupakan fungsi yang sangat penting.¹¹

Ketiga, skripsi berjudul “Sistem Pengawasan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah terhadap Pelayanan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus”, yang disusun oleh Ichwan Mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengawasan Ditjen Penyelenggara Haji dan Umroh (PHU) tersebut adalah pengawasan eksternal. Metode pengawasannya menggunakan metode pengawasan langsung dan tidak langsung. Langkah-langkah pengawasannya meliputi penetapan standar pelayanan, penilaian dan tindakan atas penyimpangan. Menurut peneliti, sistem pengawasan Ditjen Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh (PHU) terhadap pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK) sudah sesuai dengan berbagai teori yang ada. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak yang perlu diperhatikan, antara lain kurangnya peninjauan Ditjen Penyelenggara Haji dan

¹¹*Ibid*, hlm. 12.

Umroh (PHU) di lapangan terkait pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus (PIHK).¹²

Penelitian ini menggunakan metode penelitaian kualitatif dan menggunakan teori dari J. Miocler, pengawasan adalah suatu upaya sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan telah dipergunakan seefektif mungkin.¹³

Demikianlah kajian pustaka ini peneliti buat sebagai perbedaan materi antara penulis yang diteliti dengan skripsi terdahulu. Perbedaan paling dominan adalah terletak pada objek penelitian yaitu implementasi strategi perencanaan Haji Khusus PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour cabang Yogyakarta) tahun 2017.

F. Kerangka Teori

1. Strategi Perencanaan

a. Pengertian strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti jendral, oleh karena itu strategi secara *harfiah* berarti “seni para jendral”, kata

¹² Ichwan, *Sistem Pengawasan Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Terhadap Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus*, (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 92.

¹³ *Ibid*, hlm.15.

ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama puncak organisasi, secara khusus strategi adalah “penempatan” misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal untuk menncapai tujuan organisasi.¹⁴

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *stratogos* atau strategi yang yang berarti jendral. Strategi berarti seni para jendral. Jika diartikan dari sudut militer, strategi adalah cara menempatkan pasukan atau menyusun kekuatan tentara di medan perang untuk mengalahkan musuh.¹⁵

Dikutip dari laman binus menurut David strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi bisnis mencakup ekspansi georafis, diversifikasi, akusisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau *joint venture*. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.¹⁶

Penyusunan strategi merupakan penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi

¹⁴ George A. Steiner, Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga 1997), hlm 18.

¹⁵ Abdurrahman Nana Herdiana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 13.

¹⁶ <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf>, 19 November 2017, diakses Jam 20.56.

organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan *customer value* terbaik, untuk itu, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Identifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan pada masa depan. Tentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.¹⁸
- 2) Lakukan analisis lingkungan intern dan ekstern untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi perusahaan dalam menjalani misi, meraih keunggulan bersaing.¹⁹
- 3) Tentukan tujuan dan target terukur, identifikasi dan evaluasi alternatif strategi, dan rumusan strategi terpilih untuk mencapai tujuan dan ukuran keberhasilan. Penyusun strategi harus melakukan analisis terhadap opsi yang dimiliki perusahaan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dengan fakta ekstern yang dihadapi. Tentukan *strategic option* yang paling dikehendaki diantara opsi yang ada sesuai dengan misi organisasi. Tentukan tujuan yang bersifat jangka panjang dan strategi untuk mencapai opsi yang paling dikehendaki. Tentukan target tahunan

¹⁷ Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003), hlm. 4.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 5.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 5.

dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan tujuan jangka panjang dan strategi utama.²⁰

b. Pengertian Perencanaan

Louis A. Allen ia mengatakan, *Planing is the determination of a course of action to achieve a desired result*. Jadi perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²¹

T. Hani Handoko mengatakan, salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu.²²

Jadi strategi perencanaan adalah suatu cara dalam menentukan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

d. Unsur-unsur Perencanaan

Adapun unsur-unsur perencanaan menurut M. Manulang adalah sebagai berikut:²³

1) Tujuan Perusahaan

Unsur pertama dalam suatu perencanaan adalah tujuan perusahaan. Harus jelas pada setiap rencana apa yang menjadi

²⁰ *Ibid*, hlm. 5.

²¹ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012), hlm. 39.

²² Handoko T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2012), cet.3, hlm. 79.

²³ M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012), hlm. 42.

tujuan. Tujuan itu dapat bersifat materiil, dapat pula bersifat moral. Bersifat materiil misalnya mencari untung sebesar-besarnya, sedangkan bersifat moral, misalnya perusahaan bertujuan mensukseskan program pemerintah di bidang sandang pangan atau bertujuan memberi kesempatan kerja kepada anggota-anggota masyarakat yang menganggur atau sebagainya.

2) Politik Perusahaan

Politik perusahaan merupakan salah satu unsur yang ada dalam suatu rencana. Politik itu merupakan peraturan atau pedoman yang digariskan bagi tindakan organisasi, untuk mencapai tujuan dengan hasil yang baik.

3) Prosedur

Suatu rencana harus juga membuat prosedur, yakni urutan pelaksanaan yang harus dituruti oleh seseorang dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

4) Anggaran (*Budget*)

Budget merupakan suatu anggaran, yakni ikhtisar dari hasil-hasil yang diharapkan untuk dicapai, dan pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai hasil tersebut, yang dinyatakan dalam angka. *Budget* itu ada bermacam-macam, tetapi yang penting adalah *budget* produksi.

5) Program

Program adalah campuran dari politik, dan *budget*, yang dimaksudkan untuk menetapkan suatu rangkaian tindakan untuk waktu yang akan datang.

e. Tahap-tahap Perencanaan

Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya, melalui empat tahap berikut ini²⁴:

Tahap 1: Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber daya secara tidak efektif.

Tahap 2: Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi perusahaan sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan, adalah sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan perusahaan saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi terutama keuangan dan data statistik yang didapatkan melalui komunikasi dalam organisasi.

²⁴ Handoko T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta, BPFE-Yogyakarta, 2012), cet.3, hlm. 79.

Tahap 3: Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walaupun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

Tahap 4: Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penelitian alternatif yang ada.

f. Perumusan Strategi Perencanaan

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.²⁵

²⁵ J. David Hunger & Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.2011). hlm. 12.

1) Misi

Pernyataan misi yang disusun baik mendefinisikan tujuan mendasar dan unik.²⁶ Yang akan membedakan PT. Sahid Gema Wisata (SAHID TOUR) dengan Biro Haji yang lain.

2) Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir dari aktifitas perencanaan atau tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan disesuaikan dan sebaiknya diukur jika memungkinkan.²⁷

3) Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing.²⁸ Sebagaimana PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) akan mencapai visi dan misinya.

4) Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman luas untuk divisi guna mengikuti strategi perusahaan.²⁹ Kebijakan-kebijakan tersebut dilakukan melalui strategi dan tujuan dari Haji Khusus.

²⁶ *Ibid*, hlm. 13.

²⁷ *Ibid*, hlm. 15.

²⁸ *Ibid*, hlm. 16.

²⁹ *Ibid*, hlm. 17.

g. Implementasi Strategi Perencanaan

Implementasi strategi perencanaan adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.³⁰

1) Program

Program yaitu pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk sekali pakai.³¹ Implementasi program bisa meliputi program periklanan Haji Khusus dan promosi untuk mendorong minat pelanggan terhadap produk dan jasa yang dimiliki oleh PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour cabang Yogyakarta).

2) Anggaran

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program yang akan dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.³²

3) Prosedur

Prosedur disini yaitu merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program yang ada

³⁰ *Ibid*, hlm. 17.

³¹ *Ibid*, hlm. 17.

³² *Ibid*, hlm. 18.

diperusahaan.³³ Khususnya program-program Haji Khusus di PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour).

2. Jenis-jenis Haji

Haji menurut logat atau bahasa adalah menuju sesuatu, dan ahli bahasa berkata: *hajja-yahujju*, dengan huruf h berbaris *dlomah*, menunjukkan masa sekarang dan yang akan datang. Sedangkan kata sifatnya adalah *hajj*, dan *jama'*nya adalah *hujjaj* atau *hajjij* dan *hujj*, seperti kata *nazil* dan *nuzul*. Menurut syara adalah sengaja berkunjung ke Baitul Haram untuk mengagungkannya dengan melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.³⁴

Haji dalam arti berkunjung ke suatu tempat tertentu untuk tujuan ibadah, dikenal oleh umat manusia melalui tuntunan agama-agama, khususnya di belahan Timur dunia kita ini. Ibadah Haji ini diharapkan dapat mengantarkan manusia kepada pengenalan jati diri, membersihkan, dan menyucikan jiwa mereka.³⁵ Maka jenis-jenis Haji yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut :

³³ *Ibid*, hlm. 18.

³⁴ Majelis Tertinggi Urusan Keislaman Mesir, *Sunah-sunah Pilihan Haji dan Umroh*, (Bandung: Angkasa, 2007), hlm. 3.

³⁵ M. Qurais Shihab, *Panduan Praktis Menuju Haji Mabru*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 83.

a. Haji Reguler

Haji Reguler adalah Haji yang paling murah. Jamaah Haji reguler bisa menghabiskan waktu antara 30-40 hari.³⁶ Pemonpokannya relatif sederhana dan berjarak beberapa kilometer jauhnya dari Masjidil Haram.³⁷

b. Haji Khusus (ONH Plus)

Haji Khusus adalah Haji yang paling mahal dan tentunya pelayanan dan fasilitasnya pun lebih baik dari pada Haji reguler. Pemonpokannya pun di hotel-hotel berbintang empat atau pun bintang 5 yang jarak dari pemondokan atau hotel sampai ke Masjidil Haram berada dalam radius sekitar 0,5 km.³⁸

c. Haji Non Kuota

Haji Non Kuota menurut seorang staf Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi, Haji Non Kuota sebenarnya tidak diakui oleh pemerintah dan tidak ada kuota pada kategori Haji ini.³⁹ Di satu sisi Haji Non Kuota merupakan sisa-sisa pengelolaan Haji mandiri yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok sebelum diambil

³⁶ Bayu Dardias. TOP BLOGGER Dosen Universitas Gajah Mada 2016. bayudardias.staff.ugm.ac.id

³⁷ Syamsudin Haris. *Menikmati Naik Haji: Catatan Perjalanan Seorang Peneliti*. (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.2013). hlm.41.

³⁸ *Ibid*, hlm. 41.

³⁹ *Ibid*, hlm. 43.

alih pemerintah dan disisi lain menjadi peluang bisnis bagi travel Haji.⁴⁰

3. Haji Khusus

a. Pengertian Haji Khusus

Haji Khusus atau yang sering dikenal dengan Haji Plus adalah ibadah Haji yang masa tunggu keberangkatannya adalah sekitar 4 sampai 5 tahun, berbeda dengan Haji Reguler yang masa tunggu mencapai 20 tahun untuk tahun 2017 ini, Haji Khusus dikelola atau dilaksanakan oleh swasta dibawah pengawasan dan aturan Pemerintah RI (Kementerian Agama), jadi boleh dikatakan ibadah Haji melalui jalur khusus yang dikelola oleh travel Haji resmi.⁴¹

Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2016, Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus adalah Penyelenggara Haji yang dilaksanakan oleh Penyelenggara Ibadah Haji Khusus dengan pengelolaan, pembiayaan, dan pelayanannya bersifat khusus.⁴²

b. Bidang-bidang Pelayanan Haji Khusus

Untuk menjalankan pelayanan sesuai UU tersebut maka suatu lembaga harus memberikan pelayanan yang serupa seperti:⁴³

⁴⁰ Bayu Dardias. TOP BLOGGER Dosen UGM.

⁴¹ <http://www.travelUmrohterbaik.net/pengertian-Haji-khusus/>, 19 november 2017, diakses Jam 22.43

⁴² <http://phulampungtimur.blogspot.co.id/2016/12/pma-ri-no-23-tahun-2016-tentang.html>, 20 Desember 2017, diakses Jam 09.01.

⁴³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Haji Khusus, hlm. 19-21.

1) Pelayanan Bimbingan Jamaah Haji

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) wajib memberikan bimbingan manasik dan perjalanan Haji kepada Jamaah Haji sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan, dan selama di Arab Saudi. Dalam pelaksanaannya harus berpedoman pada buku bimbingan manasik dan perjalanan Haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.

2) Pelayanan Transportasi Jamaah Haji

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) wajib menyediakan transportasi yang meliputi transportasi udara atau darat sebelum dan selama di Arab Saudi bagi Jamaah Haji, dengan memperhatikan aspek keamanan, keselamatan, dan kenyamanannya.

3) Pelayanan Akomodasi dan Konsumsi

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) wajib memberikan pelayanan akomodasi dan konsumsi kepada Jamaah Haji yang diberikan selama di Jeddah, Makkah, Madinah, dan Arafah Mina, yang dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan.

4) Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji

Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) wajib memberikan pelayanan kesehatan bagi Jamaah Haji sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan, dan selama di Arab

Saudi. Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) juga harus bertanggungjawab atas perawatan Jamaah Haji yang dirawat di rumah sakit di negara transit.

G. Metode Penelitian

Dalam membahas dan menguraikan permasalahan yang telah dijelaskan maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) Cabang Yogyakarta yang terletak di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet.21, hlm. 9.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang akan diteliti atau masyarakat yang akan diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah pimpinan atau manajer PT. Sahid Geman Wisata (Sahid Tour), sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi strategi perencanaan Haji Khusus di PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour) tahun 2017.

4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan beberapa metode ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam pengumpulan data serta diharapkan dapat saling melengkapi data yang diperoleh melalui berbagai metode tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁵

Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap responden tersebut, maka peneliti dapat

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 141.

mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Pada saat melakukan wawancara peneliti dapat menggunakan cara “berputar-putar baru menukik” artinya pada awal wawancara, yang dibicarakan adalah hal-hal yang tidak terkait dengan tujuan, dan bila sudah terbuka kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi tujuan, maka segera ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini dibantu dengan media perekam suara menggunakan *handphone* agar mempermudah peneliti untuk mengolah data. Adapun kunci informasi dari penelitian ini adalah pimpinan atau manajer pada PT. Sahid Gema Wisata di Yogyakarta (Sahid Tour).

b. Observasi

Menurut S. Margono observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Metode observasi sebagai metode pengumpul data, dapat dikatakan sebagai fungsi ganda, sederhana dapat dilakukan tanpa penghabisan banyak biaya. Namun demikian, dalam melakukan observasi peneliti dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.⁴⁶

⁴⁶ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), cet.3, hlm.173.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, film, patung, dan lain-lain.⁴⁷

5. Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*, hlm. 240.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 247.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. *“looking at displays help us to understand what is happening and to do some think-further analysis or caution on that understanding”*. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

6. Uji Validitas Data

Uji keabsahan data dari penelitian maka peneliti melakukan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kevalidan data.

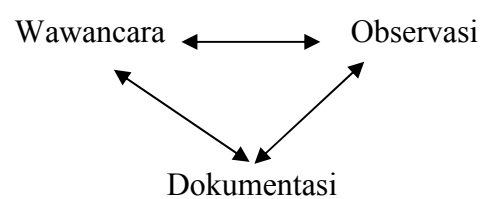
⁴⁹ *Ibid*, hlm. 249.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 273.

a. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik digunakan untuk kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, bisa dilihat pada gambar 1.1

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data⁵¹



H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran serta memudahkan memahai pembahasan skripsi maka dibuat sistematika sebagai berikut kedalam beberapa bab:

BAB I menjelaskan mengenai penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Menjelaskan mengenai gambaran umum PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour), meliputi Letak Geografis, Sejarah, Visi Misi dan Tujuan, Paket Haji Khusus, Program Perjalanan Ibadah Haji Khusus, Persyaratan Pendaftaran Haji Khusus, Sistem Pembayaran, Fasilitas Haji Khusus, Struktur Organisasi.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 273.

BAB III, Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang, implementasi strategi perencanaan perekrutan jamaah Haji Khusus, strategi perencanaan pelayanan Haji Khusus dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi perencanaan Haji Khusus.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran dari peneliti. Kemudian dalam bagian akhir penyusunan skripsi terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan penyusunan data, dapat disimpulkan bahwa PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour Cabang Yogyakarta) telah melakukan strategi perencanaan Haji Khusus dengan baik dan cukup sesuai dengan teori yang ada. Langkah strategi perencanaan Haji Khusus yang dilakukan oleh PT. Sahid Gema Wisata (Sahid Tour Cabang Yogyakarta) dalam strategi perencanaan perekrutan Haji Khusus dan strategi perencanaan pelayanan Haji Khusus dapat berjalan dengan baik karena ada beberapa faktor yang mendukung. Strategi perencanaan perekrutan jamaah Haji Khusus yaitu menerapkan strategi seperti, pemanfaatan jaringan Hotel Sahid, bekerjasama dengan mitra Bank Syariah, *gathering*, bekerjasama dengan Kementerian Agama dan pemuka agama, penetapan target marketing, pengajian rutin 2 bulanan, jemput bola, *talkshow* di Radio MQ fm, media sosial dan promo.

Strategi perencanaan pelayanan Haji Khusus sudah bagus seperti dari segi bimbingan jamaah Haji selama di Tanah Air dan di Tanah Suci, selama di tanah air yaitu dengan adanya pengajian rutin 2 bulanan dan manasik Haji di Solo yang mana pembimbingnya didatangkan dari Sahid Tour pusat yang di Jakarta dan ustadz-ustadz besar seperti ustadz H. Tambu dari Jawa Barat, ustadz H. Legizen Tamutsfir dan ustdz lainnya. Selama proses ibadah di Tanah Suci sudah di pandu oleh *muthawif/tour guide* yang dari mahasiswa S1 dan S2 yang kuliah di Universitas Islam Mekah dan Madinah. Faktor-faktor

yang mendukung berjalannya strategi perencanaan yaitu pembimbing yang sudah berpengalaman, *muthawif* yang sudah berpengalaman diantaranya yaitu dari mahasiswa yang kuliah S1, S2 bahkan ada yang S3 di Universitas Islam Mekah dan Madinah, hotel yang sudah memenuhi standart hotel bintang lima.

B. Saran

Strategi perencanaan Haji Khusus yang telah dilakukan oleh Sahid Tour sudah bagus. Namun untuk mencapai tujuan yang optimal dan sesuai yang diinginkan maka peneliti menyarankan untuk menambah latihan manasik Haji tidak hanya sekali sebelum keberangkatan. Karena belum tentu semua calon jamaah Haji akan paham dan mengerti bagaimana tata cara manasik Haji. Tetap pertahankan dan tingkatkan pelayanan-pelayanan yang telah diberikan atau akan diberikan baik kepada calon jamaah Haji maupun alumni Haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Dardias Bayu, TOP BLOGGER Dosen Universitas Gajah Mada
2016.bayudardias.staff.ugm.ac.id.
- Djamaludin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji dan Umroh Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya*, cet.3, Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Handoko T. Hani, *Manajemen Edisi 2*, cet.3, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.
- Hariadi Bambang, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*, Malang: Bayumedia Publishing, 2003.
- Haris Syamsudin, *Menikmati Naik Haji: Catatan Perjalanan Seorang Peneliti*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2013.
- Herdiana Abdurrahman Nana, *Manajemen Strategi Pemasaran*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2013-1-00190-MN%20Bab2001.pdf>.
- <http://phulampungtimur.blogspot.co.id/2016/12/pma-ri-no-23-tahun-2016-tentang.html>.
- <http://phulampungtimur.blogspot.co.id/2016/12/pma-ri-no-23-tahun-2016-tentang.html>.
- http://sahidtour.com/?page_id=4934.
- <http://www.travelUmrohterbaik.net/pengertian-Haji-khusus/>.
- <http://www.travelUmrohterbaik.net/pengertian-Haji-khusus/>.
- Ichwan, *Sistem Pengawasan Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Terhadap Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus*, Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- J. David Hunger & Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2011.
- Latifah Setyaningrum, *Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

- M. Manulang, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2012.
- Majelis Tertinggi Urusan Keislaman Mesir, *Sunah-sunah Pilihan Haji dan Umroh*, Bandung: Angkasa, 2007.
- Melia Iska Novitasari, *Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Melayani Pendaftaran Haji Terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi, 2017.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Haji Khusus.
- Shihab M. Qurais, *Panduan Praktis Menuju Haji Mabrur*, Bandung: Mizan, 1998.
- Steiner George A., Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Jakarta: ERLANGGA, 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D cet.2*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi), cet.3* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.